

ABSTRAK

Masyarakat di *Gampong* Pante Paku masih mempertahankan pengetahuan tentang pembuatan *pliek u*, namun pengetahuan ini terus mengalami perubahan seiring perkembangan zaman terutama dari peralatan yang digunakan dalam pembuatan *pliek u*, tetapi tatacara pengolahannya tidak mengalami perubahan dan masih mempertahankan tata cara tradisional. Penelitian ini mengkaji tentang pengetahuan masyarakat *Gampong* Pante Paku dalam pembuatan *pliek u*, penyebab masyarakat mempertahankan usaha pembuatan *pliek u* dan dinamika usaha pembuatan *pliek u* dalam perspektif perubahan sosial. Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan masyarakat *Gampong* Pante Paku dalam pembuatan *pliek u* berasal dari pendatang dari Pidie yang awal mula membuat *pliek u* di *Gampong* tersebut dan mengajarkan masyarakat membuatnya secara bersama, dan masyarakat melestarikan dengan mewariskan pengetahuan tersebut secara turun temurun, dan pengetahuan masyarakat dalam pengolahan *pliek u* terbentuk dari proses belajar dan pengalaman saat membuat *pliek* bersama orang tuanya maupun pemilik usaha *pliek u* di *Gampong*. Penyebab masyarakat mempertahankan usaha pembuatan *pliek u* yaitu *pliek u* dapat menjadi bisnis yang sangat menguntungkan karena diminati pembeli sehingga memberikan sumber pendapatan untuk mereka, juga ingin melestarikan usaha keluarga yang sudah dirintis semasa orang tuanya dahulu sehingga ingin mempertahankannya karena adanya langganan tetap dari orang tuanya yang masih memesan *pliek u*. Dinamika usaha pembuatan *pliek u* dalam perspektif perubahan sosial yaitu dilihat dari pemasaran jika dahulu dipasarkan pada agen namun sekarang memilih memasarkan sendiri kepada pembeli dengan menawarkan langsung produknya, (b) dilihat dari hasil produksi yang meningkat karena adanya jaringan dengan bekerja pengepul kelapa untuk menyediakan buah kelapa

Kata Kunci: Pengetahuan, Masyarakat, Pliek U, Bireuen, Perubahan Sosial

ABSTRACT

People in Gampong Pante Paku still maintain knowledge about making pliek u, but this knowledge continues to change with the times, especially from the equipment used in making pliek u, but the processing procedures have not changed and still maintain traditional procedures. This research examines the knowledge of the people of Gampong Pante Paku in making pliek u, the causes of people maintaining the pliek u-making business and the dynamics of the pliek u-making business in the perspective of social change. This research uses the theory of social change. The research method uses qualitative methods. The results of this study show that the knowledge of the people of Gampong Pante Paku in making pliek u comes from migrants from Pidie who initially made pliek u in the village and taught the community to make it together, and the community preserves by passing on this knowledge from generation to generation, and community knowledge in processing pliek u is formed from the learning process and experience when making pliek with their parents and pliek u business owners in the village. The reason why the community maintains the business of making pliek u is that pliek u can be a very profitable business because it is in demand by buyers so that it provides a source of income for them, as well as wanting to preserve the family business that was pioneered during their parents' time so they want to maintain it because there is a regular subscription from their parents who still order pliek u. The dynamics of the pliek u-making business in the perspective of social change, namely seen from marketing if it was previously marketed to agents but now chooses to market itself to buyers by offering its products directly, (b) seen from the increased production due to the network by working with coconut collectors to provide coconut fruit.

Keywords: Knowledge, Community, Pliek U, Bireuen, Social Change